

Nilai Kepentingan Budaya Jenis Pohon di Tepi Sungai Tatah Bangkal Di Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Pebrina¹, Syahbudin²
SDN Kelayan Barat 2 Banjarmasin
STKIP PGRI Banjarmasin
pebrinabina@gmail.com

ABSTRAK

Bukan hanya sekedar untuk keperluan rumah tangga saja namun beberapa jenis pohon juga sering digunakan dalam acara atau ritual-ritual adat tertentu, bahkan ada pula yang dijadikan sebagai bahan untuk pengobatan alami dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pohon, manfaat atau kegunaan dan Nilai Kepentingan Kebudayaan yang terkandung pada pohon. Penelitian dilakukan di Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Sampel penelitian diambil dengan petak berukuran 20m x 20m. kegunaan (*Qualitas*), *Intensitas*, *Eksklusivitas* bagi masyarakat digali dengan wawancara terhadap 30 responden berusia 30 tahun keatas dengan rumus $ICS = q \times i \times e$. Hasil penelitian memperoleh 15 jenis pohon dengan kegunaan yaitu berguna sebagai bahan pangan 9 jenis yaitu *Cocos nucifera*, *Artocarpus heterophyllus*, *Syzygium malaccense*, *Mangifera laurina*, *Averrhoa carambola*, *Averrhoa bilimbi*, *Crataeva religiosa* G. Forst, *Antidesma bunius*, *Sonneratia coseolaris*. sebagai bahan kayu bakar 5 jenis yaitu, *Hibiscus taliaceus*, *Terminalia catappa*, *Mangifera laurina*, *Sonneratia coseolaris*, *Planchonia valida*. penghasil tali anyaman 1 jenis yaitu, *Hibiscus taliaceus*. Penghasil getah ada 1 jenis yaitu *Artocarpus heterophyllus*. yang berguna dalam acara adat 2 jenis yaitu, *Cocos nucifera*, *Areca catechu*. Penghasil obat 7 jenis yaitu, *Sonneratia caseolaris*, *Averrhoa bilimbi*, *Averrhoa carambola*, *Azadirachta indica* A.Juss, *Crataeva religiosa* G. Forst, *Morinda citrifolia*. Bahan bangunan 1 jenis yaitu, *Cocos nucifera* dan yang memiliki nilai mitos 1 jenis yaitu, *Planchonia valida*. Berdasarkan perhitungan nilai kepentingan budaya atau *Indeks Cultural of Significance (ICS)* didapat bahwa pohon kelapa memiliki nilai ICS tertinggi yaitu 214 dan nilai ICS terendah didapat dari pohon putat yaitu 4,5.

Kata Kunci: Nilai Kepentingan Kebudayaan, Pohon tepi sungai, Tatah Makmur.

PENDAHULUAN

Perlu adanya kajian lebih lanjut tentang jenis tumbuhan yang ada di Indonesia bukan hanya yang ada di hutan, dan gunung melainkan juga tumbuhan yang mampu hidup di daerah perairan seperti halnya laut, maupun sungai yang banyak mengelilingi di kepulauan Indonesia. Penduduk Indonesia yang sebagian besar tinggal di pedesaan dan berada di sekitar hutan, umumnya memiliki pengalaman hidup dalam mengelola sumberdaya alam sekaligus dalam pemanfaatannya. Masyarakat memiliki cara tertentu dalam memanfaatkan dan membudidayakan tumbuhan (Khodir, 2009).

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang penting dalam kehidupan masyarakat disekitar masyarakat (Rahayu, dkk, 2012). Studi etnobotani kuantitatif difokuskan pada pengamatan dan analisis Indeks Nilai Kepentingan Budaya (*Index of Cultural Significance/ICS*) setiap jenis tumbuhan berguna bagi masyarakat lokal. Analisis nilai kepentingan budaya ini didasarkan pada parameter kualitas, intensitas dan eksklusivitas penggunaan dari setiap jenis tumbuhan tersebut. Data ICS ini penting bagi dasar pertimbangan jenis-jenis penting dan berpotensi untuk keperluan ekonomi (meningkatkan pendapatan masyarakat setempat) maupun pelestariannya (Rahayu, dkk, 2012).

Kegiatan bioprospek telah dilakukan oleh negara-negara maju terhadap Indonesia, jauh sebelum Indonesia menyadari, betapa berharganya hayati yang dimiliki (Kehati, 2001). Padahal, sumberdaya hayati dan keanekaragaman budaya lokal yang dimiliki sangat penting dan strategis untuk kelangsungan hidup bangsa Indonesia (Hanif, 2003). Sejak dulu hingga sekarang masyarakat setempat sering memanfaatkan pohon-pohon yang ada di tepian sungai baik menggunakan batangnya, rantingnya, serta buahnya untuk keperluan rumah tangga. Bukan hanya sekedar untuk keperluan rumah tangga saja namun beberapa jenis pohon juga sering digunakan dalam acara atau ritual-ritual adat tertentu, bahkan ada pula yang dijadikan sebagai bahan untuk pengobatan alami dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis pohon yang tumbuh di tepi Sungai, bagaimana pemanfaatannya, serta mengetahui Nilai Kepentingan Kebudayaan yang terkandung pada pohon.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan sampel menggunakan metode transek garis dan petak sample (*Purposive sampling*) untuk mengambil sample pohon dengan ukuran satu petak yaitu 20 m x 20 m pada sisi kanan dan kiri sungai, sebanyak 10 petak, dengan jarak antar petak satu dengan petak lainnya yaitu 10 m. Mendata jenis-jenis pohon yang terdapat di petak. Mengambil bagian dari pohon tersebut yang dijadikan sebagai sample seperti halnya akar, batang (ranting), daun, bunga, buah ataupun bijinya. Untuk mengetahui pengetahuan lokal masyarakat tentang kegunaan jenis pohon yang berada ditepi sungai, Desa Pandan Sari dengan menggunakan metode pendekatan observasi atau kualitatif. Menyiapkan angket dengan berpedoman pada penilaian etnobotani untuk mengetahui berapa besar Nilai Kepentingan Budaya (ICS), dengan responden dari masyarakat sekitar Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur sebanyak ± 30 orang dengan kisaran usia minimal dari 30 keatas.

Analisis Nilai Kepentingan Budaya (ICS) tumbuhan berguna didasarkan pada formula yang dikembangkan oleh (Cunninghun, 2003). Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur kepentingan satu jenis tumbuhan bagi kehidupan masyarakat lokal.

Untuk menghitung ICS dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ICS = \sum_{i=1}^n (q_1 \times i_1 \times e_1)n_1 \dots + (q_1 \times i_1 \times e_1)n_2 \dots + (q_1 \times i_1 \times e_1)n_n$$

keterangan :

n = nilai kegunaan suatu jenis tumbuhan terakhir

q = nilai kualitas, yaitu dengan memberikan nilai kualitas kegunaan suatu jenis tumbuhan

pemberian nilai

5 = untuk bahan makanan utama

4 = makanan tambahan dan bahan utama

- 3 = makanan lainnya + bahan sekunder dan bahan obat tradisional
- 2 = bahan untuk ritual, mitos dan rekreasi
- 1 = hanya diketahui kegunaannya saja
- i = nilai intensitas, yaitu menggambarkan intensitas kegunaan dari jenis tumbuhan berguna.
 dengan pemberian nilai :
 - 5 = sangat tinggi nilai intensitas penggunaannya
 - 4 = secara moderat intensitas penggunaannya tinggi,
 - 3 = intensitas penggunaannya sedang
 - 2 = intensitas penggunaannya rendah
 - 1 = nilai penggunaannya sedikit
- e = nilai eksklusivitas atau tingkat kesukaan
 dengan pemberian nilai
 - 2 = paling disukai dan merupakan pilihan utama dan tidak ada duanya
 - 1 = terdapat beberapa jenis yang ada kemungkinan menjadi pilihan
 - 0,5 = sumber sekunder atau merupakan bahan yang sifatnya sekunder (Rahayu, dkk, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercatat dari hasil pengambilan data sampel dengan menggunakan plot 20 m x 20 m didapat ada 15 jenis pohon dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis-jenis pohon yang ditemukan di Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

No.	Nama Lokal	Nama Indonesia	Ordo	Familli	Genus	Spesies
1.	Nyiur	Kelapa	Arecales	Palmae	Cocos	<i>Cocus nucifera</i>
2	Ampalam	Mangga	Sapindales	Anacardiaceae	Mangifera	<i>Mangifera laurina</i>
3	Pinang	Pinang	Arecales	Palmae	Areca	<i>Areca catechu</i>
4	Tigaron	Tigaron	Capparales	Capparaceae	Crateva	<i>Crataeva religiosa</i> G. Forst.
5	Rambai	mangrove	Myrtales	Sonneratiaceae	Sonneratia	<i>Sonneratia caseolaris</i>
6	Nangka	Nangka	Rosales	Moraceae	Artocapus	<i>Artocarpus heterophyllus</i>
7	Jambu Agung	Jambu Bol	Myrtales	Myrtaceae	Syzygium	<i>Syzygium malaccense</i>
8	Belimbing	Belimbing Bintang	Oxalidales	Oxalidaceae	Averrhoa	<i>Averrhoa carabola</i>
9	Baru	Waru	Malvaceae	Malvaceae	Hibiscus	<i>Hibiscus tiliaceus</i>
10	Belimbing Tunjuk	Belimbing Wuluh	Oxalidales	Oxalidaceae	Averrhoa	<i>Averrhoa bilimbi</i>

Nilai Kepentingan Budaya Jenis Pohon di Tepi Sungai Tatah Bangkal Di Desa Pandan Sari
Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

No.	Nama Lokal	Nama Indonesia	Ordo	Familli	Genus	Spesies
11	Mengkudu	Mengkudu	Gentianales	Rubiaceae	Morinda	<i>Morinda citrifolia</i>
12	Ketapang	Ketapang	Myrtales	Combretaceae	Terminalia	<i>Terminalia catappa</i>
13	Kabuwaw	Mimba	Rutales	Meliaceae	Azadirachta	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss
14.	Berunai	Buni	Malpighiales	Euphorbiaceae	Antidesmeae	<i>Antidesma bunius</i>
15.	Putat	Putat	Ericales	Lecythidaceae	Planchonia	<i>Planchonia valida</i>

Nilai guna atau manfaat dari jenis-jenis pohon yang terdapat di Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, didapat dari hasil wawancara dengan masyarakat sekitar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kegunaan pohon Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

No.	Nama lokal	Spesies	Familli	Kegunaan
1.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Palmae	Bahan pangan Bahan bangunan Ritual
2.	Ampalam	<i>Mangifera laurina</i>	Anacardiaceae	Bahan pangan Tambahkan rasa
3.	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Palmae	Bahan perawatan gigi dan mulut Obat Ritual
4.	Tigaron	<i>Crataeva religiosa</i> G. Forst.	Capparaceae	Bahan pangan obat
5.	Rambai	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Sonneratiaceae	Bahan kayu bakar Obat kulit Obat perawatan kulit
6.	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Bahan pangan Bahan perekat
7.	Jambu Agung	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Bahan pangan
8.	Belimbing Bintang	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	Bahan pangan Obat
9.	Baru	<i>Hibiscus taliaceus</i>	Malvaceae	Bahan kayu bakar Sebagai tali
10.	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	Obat Penambah rasa dalam masakan
11.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	Obat
12.	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Kayu bakar
13.	Mimba	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss	Meliaceae	Obat
14.	Berunai	<i>Antidesma bunius</i>	Euphorbiaceae	Bahan pangan
15.	Putat	<i>Planchonia valida</i>	Lecytidaceae	Bahan kayu bakar Mitos

Hasil perhitungan Nilai Kepentingan Budaya (ICS) jenis pohon yang ditemukan di Tepi sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3. Nilai Kepentingan Budaya (ICS) Jenis Pohon Tepi Sungai Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

No	Nama Lokal	Nama Spesies	Familli	ICS
1	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Palmae	214
2	Ampalam	<i>Mangifera laurina</i>	Anacardiaceae	92
3	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Palmae	66,5
4	Tigaron	<i>Crataeva religiosa</i> G. Forst.	Capparaceae	51
5	Rambai	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Sonneratiaceae	48
6	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	49,5
7	Jambu Agung	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	44
8	Belimbing Bintang	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	33
9	Baru	<i>Hibiscus taliaceus</i>	Malvaceae	20,5
10	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	18
11	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	12
12	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	12,5
13	Mimba	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss	Meliaceae	8,5
14	Berunai	<i>Antidesma bunius</i>	Euphorbiaceae	8
15	Putat	<i>Planchonia valida</i>	Lecytidaceae	4,5

Pemanfaatan jenis pohon Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dikelompokkan berdasarkan kelompok kegunaannya.

1. Jenis pohon penghasil pangan

Jenis pohon tepi sungai yang dimanfaatkan masyarakat Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Masyarakat desa pandan sari ini masih tergolong dalam masyarakat tradisional dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, salah satu contoh dalam hal pangan, dari jenis pohon yang ditemukan dalam penelitian ada beberapa jenis pohon yang sering dimanfaatkan sebagai bahan pangan pada masyarakat desa pandan sari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Jenis pohon penghasil bahan pangan

No.	Nama lokal	Nama ilmiah	Familli	Bagian tumbuhan
1	Nyiur /kelapa	<i>Cocus nucifera</i>	Palmae	Buahnya, umbutnya
2.	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Buahnya
3.	Jambu agung	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Buahnya
4.	Ampalam	<i>Mangifera laurina</i>	Anacardiaceae	Buahnya
5.	Belimbing bintang	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	Buahnya
6.	Belimbing tunjuk	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	Buahnya
7.	Tigaron	<i>Crataeva religiosa</i> G. Forst	Capparaceae	Bunganya
8.	Berunai	<i>Antidesma bunius</i>	Euphorbiaceae	Buahnya
9.	Rambai	<i>Sonneratia coseolaris</i>	Lytharaceae	Buahnya

2. Jenis pohon memiliki kegunaan sebagai kayu bakar

Ada pun jenis pohon yang sering digunakan sebagai bahan kayu bakar dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5. Jenis pohon sebagai bahan untuk kayu bakar

No.	Nama lokal	Nama spesies	Familli
1.	Baru	<i>Hibiscus taliaceus</i>	Malvaceae
2.	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae
3.	Ampalam	<i>Mangifera laurina</i>	Anacardiaceae
4.	Rambai	<i>Sonneratia coseolaris</i>	Sonneratiaceae
5.	Putat	<i>Planchonia valida</i>	Lecythidaceae

3. Tumbuhan Penghasil Tali Anyaman

Tumbuhan penghasil tali, anyaman, dan kerajinan adalah tumbuhan yang biasa digunakan untuk membuat tali, anyaman maupun kerajinan. Kepandaian anyam menganyam tidak sekedar menciptakan motif tetapi yang lebih penting adalah penciptaan barang atau alat, baik untuk pembawa atau wadah (Waluyo 1992). Di desa pandan sari, terdapat satu jenis pohon yang biasanya dimanfaatkan sebagai bahan tali, yaitu pohon waru yang biasa disebut pohon baru, kulit dari pohon ini sering dijadikan tali, karena kulit pohon dikenal sangat kuat dan tidak mudah putus.

4. Tumbuhan penghasil getah

Getah dari spesies tumbuhan yang dimanfaatkan secara langsung untuk menjerat burung, biasanya getah spesies tumbuhan terap (*Artocarpus* sp) dari famili Moraceae, pohon nangka pun juga termasuk kedalam familli Moraceae. Pohon ini biasa dimanfaatkan getahnya untuk membuat jebakan atau yang biasa disebut warga sekitar dengan “pulutan”. Biasanya pulutan digunakan untuk menjebak burung-burung kecil yang mengganggu dikala musim panen padi.

5. Tumbuhan untuk kegunaan adat

Jenis pohon dari familli Arecaceae/Palmae merupakan jenis pohon yang paling sering digunakan dalam acara-acara adat yang sudah dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di desa pandan sari secara turun temurun. Bagian pohon yang sering dimanfaatkan dari pohon kelapa, dan pohon pinang mulai dari buah, daun, sampai bunganya. Biasa digunakan dalam acara adat seperti perkawinan, mandi-mandi maupun dijadikan sebagai jimatnya acara.

6. Tumbuhan penghasil bahan obat

Beberapa bagian dari pohon memiliki manfaat yang berbeda untuk perawatan dan penyembuh beberapa penyakit tertentu. Beberapa jenis pohon yang memiliki khasiat sebagai tumbuhan obat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Jenis pohon dan khasiatnya

No.	Nama lokal	Nama ilmiah	Bagian tumbuhan	Khasiat
1.	Rambai	<i>Sonneratia caseolaris</i>	Pucuk daun	Obat iritasi kulit, Perawatan kulit
2.	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Buah Bunga	Obat hipertensi Obat batuk

No.	Nama lokal	Nama ilmiah	Bagian tumbuhan	Khasiat
3.	Belimbing bintang	<i>Averrhoa carambola</i>	Daun	Obat hipertensi
4.	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Buah	Perawatan gigi dan mulut
5.	Mimba	<i>Azadirachta indica</i> A.Juss	Daun Buah	Obat kontrasepsi alami Obat pencahar
6	Tigaron	<i>Crataeva religiosa</i> G. Forst	Akar	Obat pusing setelah melahirkan
7.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Obat rematik

7. Tumbuhan penghasil bahan bangunan

Didesa pandan sari ini terdapat satu jenis pohon yang sering digunakan oleh masyarakat setempat sebagai bahan bangunan yaitu pohon kelapa. Pohon kelapa mempunyai batang yang kokoh, sehingga cocok dijadikan sebagai bahan bangunan.

8. Jenis pohon yang memiliki nilai mitos

Dari hasil wawancara dengan warga sekitar ada satu jenis pohon yang sering tumbuh liar namun beberapa orang tidak berani untuk memotongnya agar dapat dijadikan sebagai bahan kayu bakar, mitos yang didengar dari warga setempat mengatakan bahwa pohon tersebut banyak dihuni oleh makhluk halus, dan ada pula yang mengatakan bahwa pohon putat dapat menangkal racun dari pohon jingah atau pohon rengas, karena nama lain dari pohon putat iyalah raja putat, bagian dari pohon putat seperti daun dan yang lainnya dapat menjadi penangkal atau sebagai jimat agar terhindar dari efek samping dari racun pohon jingah atau rengas.

Perhitungan Nilai Kepentingan Budaya (ICS) Jenis Pohon yang ditemukan di Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil analisis terhadap jenis pohon di Tepi Sungai Tatah Bangkal Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar ditemukan 15 sampel pohon dari hasil pengambilan data dilapangan. Jenis pohon yang mempunyai pengaruh dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Pandan Sari, berdasarkan hasil wawancara didapat nilai ICS tertinggi berkisar (66,5-214) , diperoleh dari 3 jenis pohon, yaitu, kelapa, ampalam dan tigaron. Dimana nilai ICS tertinggi diperoleh dari pohon kelapa.

Jenis pohon yang pemanfaatannya cukup diketahui oleh masyarakat Desa Pandan Sari namun penggunaannya sudah mulai jarang digunakan oleh masyarakat Desa Pandan Sari dengan nilai ICS sedang berkisar (12-51) yang berjumlah 9 jenis pohon. Jenis pohon yang memiliki intensitas sedikit atau kurang dimanfaatkan oleh masyarakat yang hanya dalam keadaan tertentu diharuskan dipergunakan, dengan nilai ICS terendah berkisar (4,5-8,5) yang berjumlah 3 jenis pohon.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang studi etnobotani tumbuhan yang dilakukan di Desa Pandan Sari Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan ada 15 jenis pohon yang memiliki manfaat dan fungsinya masing-masing, yang masih sering dimanfaatkan oleh warga sekitar. Pohon tersebut paling sering dimanfaatkan sebagai bahan kayu bakar, dan bahan pangan, juga berfungsi sebagai obat bahkan sampai ritual ataupun acara adat. Dari perhitungan ICS dengan teknik wawancara didapat bahwa jenis pohon yang memiliki nilai ICS tertinggi yaitu, pohon kelapa dengan nilai ICS sebesar 214, Dan nilai ICS terendah didapat dari pohon putat dengan nilai ICS yaitu 4,5.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanif F, 2003. Kebijakan Pengelolaan Air Versus Upaya Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Suatu Tinjauan Hukum RUU Sumber Daya Air Warta Kwhati Ed Maret-April, no.24 Tahun VII/2003, Jakarta.
- Khodir Amir, 2009. *Keanekaragaman dan Biosprospek Jenis Tanaman Dalam Sistem Kebun Talun di Kesepuhan Ciptagelar, Desa Sirnaresmi, Kecamatan Cisolok, Sukabumi, Jawa Barat*. Sekolah Pasca Sarjana Pertanian Bogor.
- Kehati, 2001. Bioprospeksi. Warta Kehati. Ed. November-Desember 2001. Jakarta.
- Rahayu Mulyati, Purwanto.Y. dan Susiarti Siti. 2012. *Nilai Kepentingan Budaya Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Berguna di Hutan Dataran Rendah Bodogol, Sukabumi, Jawa Barat*. Laboratorium Etnobotani, Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi–LIPI. Bogor. Berita Biologi 11(3).
- Waluyo, E.B. 1992. *Tumbuhan dalam Kehidupan Tradisional Masyarakat Dawan di Timor*. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI, Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Hal: 216-224